

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah investasi jangka panjang yang akan menghasilkan SDM bernilai tinggi. Faktor utama penentu tercapainya SDM yang berkualitas berada dalam genggamannya seorang pendidik. Seorang pendidik diartikan sebagai ujung tombak dan penggerak besar dalam dunia pendidikan, karena pendidik bukan hanya mengajar namun lebih dari hal itu guru harus mampu menjadi fasilitator, motivator, inspirator dan lain sebagainya. Untuk menjadi seorang pendidik profesional dibutuhkan adanya terlebih dahulu minat. Minat diartikan seseorang yang memiliki rasa suka serta ketertarikan terhadap suatu hal sehingga mempelajari serta memberikan perhatian. Minat menjadi guru ialah cara seseorang secara khusus tertarik pada pendidikan, dan berharap mereka dapat mengajar.

Universitas Negeri Medan ialah perguruan tinggi negeri di Sumatera Utara yang berkedudukan di kota Medan. Lembaga pendidikan Universitas Negeri Medan bekerja untuk memenuhi kebutuhan mahasiswanya untuk memperlengkapi kebutuhan pasar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Unimed memiliki tujuh fakultas salah satunya fakultas ekonomi yang memiliki Sembilan prodi dan salah satunya Pendidikan Ekonomi yang difokuskan kepada mahasiswa yang memiliki minat mengajar ekonomi, yang harapan lembaga pendidikan Universitas Negeri Medan bekerja untuk memenuhi kebutuhan pasar. Namun pada praktiknya, lulusan Program Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi UNIMED ini kurang berminat menjadi guru. Hal ini diketahui dari upaya pendataan whatsapp dan instagram penulis untuk alumni.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Data Alumni

Angkatan	Guru	Presentase	Non Guru	Presentase	Jumlah	Presentase
2015	11	48%	12	52%	23	100%
2016	16	36%	29	64%	45	100%

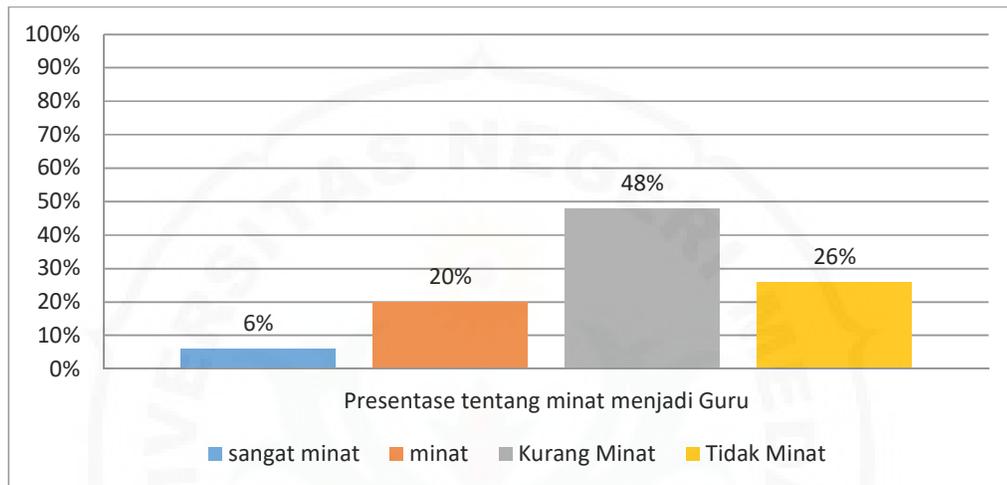
Sumber: hasil olahan penulis, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menjelaskan mahasiswa yang lulus dan bekerja menjadi guru pada angkatan 2015 tergolong sangat sedikit yaitu 11 mahasiswa dan untuk 12 lainnya memilih tidak menjadi guru namun sebagai wiraswasta, wirausaha, admin, Pegawai swasta dan lainnya. Dan yang sudah stambuk 2016 yang sudah berprofesi jadi pendidik guru 16 pendidik, dan 29 yang bekerja sebagai wiraswasta, karyawan swasta, bagian administrasi dan sebagainya. Jika dibandingkan yang bekerja di instansi pendidikan dengan instansi non kependidikan sangat rendah dan berbanding terbalik. Beberapa orang ditelusuri penulis alasan tidak menjadi guru beberapa menjawab untuk menjadi guru membutuhkan jangka panjang agar pendapatan stabil dan ada juga berpendapat dari awal tidak minat mengajar.

Dari data rekapitulasi alumni tersebut untuk lebih menguatkan, maka penulis melakukan pra penelitian kepada pra alumni mahasiswa angkatan 2018. Berikut Diagram batang 1.2 yang akan menjelaskan hasil pra penelitian penulis tentang minat menjadi guru berupa pertanyaan singkat penulis kepada mahasiswa.

Gambar 1. 1

Pra penelitian tentang minat untuk menjadi guru



Sumber: hasil olahan data penulis, 2022

Berdasarkan diagram batang 1.2 menjelaskan minat menjadi guru dari mahasiswa pendidikan ekonomi tergolong rendah adapun rekapitulasinya adalah dari 30 mahasiswa yang menjawab pertanyaan “apakah minat menjadi guru” hanya 2 (6%) mahasiswa memilih sangat minat menjadi guru, 8 (26%) mahasiswa memilih minat, 14 (48%) mahasiswa kurang minat menjadi guru sedangkan untuk yang tidak minat sama sekali ada 6 (20%) mahasiswa. Hal ini terbukti masih rendahnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang berkeinginan menjadi guru.

Rendahnya minat menjadi guru dipengaruhi dari dalam individu dan juga berasal dari luar individu. Pendorong dari dalam mahasiswa ialah motivasi, emosional, persepsi, ilmu pengetahuan serta bakat. Sedangkan pendorong dari luar diri mahasiswa ialah dorongan orangtua, lingkungan keluarga, lingkungan

sosial dan informasi dunia kerja.

Ardyani dan Latifah (2014) menjelaskan penyebab rendahnya minat seseorang menjadi guru dipengaruhi oleh a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), b) kesejahteraan guru sebesar (18,69%), c) prestasi belajar sebesar (15,26%), d) pengalaman PPL (13,85%), e) teman bergaul sebesar (10,54%), f) lingkungan keluarga sebesar (4,32%), g) kepribadian sebesar (2,62%). Dari faktor yang dikemukakan tersebut faktor yang paling besar kontribusinya mempengaruhi minat menjadi guru adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang memiliki kontribusi sebesar 24,66%. Hal ini menunjukkan bagaimana pendapat siswa tentang profesi guru berdampak besar pada motivasi mereka untuk menjadi guru.

Menurut Wahyuni (2017:672), seseorang yang memiliki persepsi positif terhadap profesi guru dapat menginspirasi seseorang untuk tertarik menjadi guru, sedangkan seseorang yang memiliki persepsi yang buruk akan membuat siswa tersebut putus asa untuk mengejar karir di bidang pendidikan. Untuk menyakinkan penulis apakah memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap persepsi profesi guru maka peneliti melakukan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa angkatan 2018, beberapa dari mahasiswa berpendapat bahwa profesi guru dapat menjamin kesejahteraan hidup. Namun lebih banyak didapati mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 berpendapat kurang mendukung terhadap panggilan sebagai guru. Mahasiswa tersebut beranggapan bahwa profesi guru tidak memberikan kesejahteraan bagi mereka karena rendahnya gaji, terutama bagi guru honorer.

Faktor lain yang mempengaruhi keinginan mahasiswa menjadi guru adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Tinjauan kampus tentang Tugas yang diberikan kepada siswa mengharuskan mereka untuk melaksanakan tujuan pembelajaran melalui pemantauan proses pendidikan di sekolah atau lembaga lain, berlatih membangun perangkat pembelajaran, dan berpartisipasi dalam pembelajaran terbimbing. Ini dikenal sebagai aktivitas "lapangan". dilanjutkan dengan kegiatan refleksi yang dibimbing dan disupervisi secara bertahap oleh dosen pembimbing dan tutor.

Persepsi siswa terhadap profesi guru akan berubah secara signifikan dengan adanya pengenalan lapangan sekolah. Secara teori, ini akan membangkitkan minat siswa dalam karir mengajar. Menurut Sairoh (2016), semakin tinggi pengaruh praktik pengalaman lapangan maka semakin tinggi minat menjadi guru, Di sisi lain, keinginan menjadi guru berkurang seiring dengan kurangnya pengalaman PLP.

Calon pendidik percaya bahwa dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP), mereka akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis tentang dunia kerja yang sebenarnya, meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengajar mereka. Calon pendidik juga akan mendapatkan pelatihan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan lebih tertarik menjadi guru karena memiliki pengalaman praktik dan keterampilan yang memadai. Sofiana (2013) menyimpulkan bahwa program pengalaman lapangan

bagi mahasiswa seni musik UNY berdampak pada motivasi mereka menjadi guru.

Berdasarkan Tabel 1.3 dibawah ini akan menjelaskan hasil pra penelitian penulis tentang Nilai PLP mahasiswa angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1. 2

Daftar Nilai Pengenalan Lapangan Persekolahan

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Presentasi nilai PLP 1			Presentasi nilai PLP 2		
		A	B	C	A	B	C
A	27	27	-	-	25	2	-
B	33	33	-	-	33	-	-
C	40	40	-	-	40	-	-

Sumber: diolah penulis, 2022

Data tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 PLP 1 dan PLP 2 sudah dikategorikan baik. Adapun perolehan nilai dari ketiga kelas dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Pada kelas a diketahui bahwa dari 27 mahasiswa nilai PLP 1 mendapat nilai A secara keseluruhan dan untuk PLP 2 ada 2 orang mendapat nilai B dan 25 mahasiswa nilai A. b) Pada kelas b diketahui bahwa nilai PLP 1 dan nilai PLP 2 mendapat nilai keseluruhan A. c) Pada kelas c diketahui nilai PLP 1 dan nilai PLP 2 mendapat nilai A juga secara keseluruhan.

Dilihat dari nilai PLP secara keseluruhan dapat disimpulkan sangat memuaskan. Namun, ketika saya mengajukan pertanyaan awal kepada 30 mahasiswa didapat fakta terdapat mahasiswa diantaranya ada yang kurang minat menjadi guru bahkan ada yang sama sekali tidak minat menjadi guru. Hal ini berlawanan dengan mahasiswa yang mendapatkan nilai PLP maksimal yang tidak

mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk menjadi guru. Hal tersebut perlu ditelusuri apa yang menyebabkan seseorang tidak minat menjadi guru.

Selain persepsi profesi guru dan PLP, faktor yang mempengaruhi Minat seseorang menjadi Guru juga dipengaruhi oleh variabel Prestasi Belajar Mahasiswa. Belajar ialah proses untuk berusaha memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Faktor emosional memiliki pengaruh paling besar terhadap minat seseorang. Menurut unsur ini, keberhasilan belajar dapat dilihat dari nilai mata kuliah kompetensi profesional dan jika pekerjaan yang dilakukan individu mengalami hasil yang maksimal, maka hal ini akan berpengaruh baik terhadap minat menjadi guru. Menurut Devi Puspitasari (2011) menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan tabel 1.4 dibawah ini akan menjelaskan hasil pra penelitian penulis tentang nilai prestasi belajar diambil dari rata – rata kompetensi profesional mahasiswa angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1. 3

Daftar nilai prestasi belajar dari rata – rata nilai kompetensi profesional Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan

Nilai rata – rata mata kuliah Kompetensi Profesional	Jumlah (orang)	Kategori	Persentase
0	1 orang	Kurang	1%
2	11 orang	Cukup	11%
3	63 orang	Baik	63%
4	25 orang	sangat baik	25%

Sumber: diolah penulis, 2022

Dari tabel 1.4 diatas dapat diketahui bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 bahwa dari 100 mahasiswa nilai kompetensi profesionalnya yang mendapat nilai sangat baik hanya 30 mahasiswa untuk kategori baik sebanyak 53 mahasiswa dan untuk kategori cukup sebanyak 17 mahasiswa. Dari data tersebut didapatilah bahwa masih ada mahasiswa yang kurang baik kompetensi profesionalnya padahallah seharusnya mahasiswa yang sudah prodi pendidikan, prestasi belajar dibidang kompetensi profesionalnya baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018 dengan judul **“Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah penelitian dipilih tergantung pada konteks masalah untuk memberikan studi fokus yang berbeda. Banyak masalah yang ditemukan, termasuk beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu :

1. Banyaknya keluaran pendidikan ekonomi yang bekerja tidak sesuai dengan jurusannya.
2. Minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk menjadi guru ekonomi tidak terlalu tinggi.

3. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan memiliki pandangan negatif terhadap profesi guru.
4. Kegiatan PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan belum menumbuhkan minat menjadi seorang guru.
5. Prestasi belajar melalui Nilai Kompetensi Profesional Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi belum memuaskan

1.3 Batasan Masalah

Kendala masalah penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan yaitu Minat menjadi Guru (Y), Persepsi menjadi Guru (X1), Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) dan Prestasi Belajar (X3) yang berfokus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mahasiswa terhadap Minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan ?
4. Apakah terdapat pengaruh Presepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Prestasi Belajar mahasiswa terhadap Minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi guru pada

mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki efek positif pada kemajuan teoritis dan praktis ilmu pengetahuan.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Selain memberikan gambaran dan hubungan empiris antar variabel di lapangan dari konsep yang ada, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan serta mendukung pengembangan teori tentang prestasi belajar siswa, teori tentang persepsi guru, bahkan teori tentang PLP dan minat menjadi seorang guru. Sehingga harapannya kedepan ini menjadi acuan studi masa depan di bidang pendidikan yang akan melihat keinginan mahasiswa berpotensi untuk menjadi guru.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam dunia nyata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Bagi Universitas

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu universitas membuat program yang akan membangkitkan minat mahasiswa untuk menjadi guru dan meningkatkan kualitas pengalaman lapangan sekolah. Selain itu, ini

membantu universitas melacak minat mahasiswa untuk menjadi guru dengan bertindak sebagai pedoman dan bahan evaluasi.

b. Bagi mahasiswa

Dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk menjadi seorang guru yang nantinya akan bekerja di dunia nyata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keinginan mahasiswa untuk menjadi guru. Selain itu, dengan menjelaskan komponen secara empiris, mungkin mendukung studi minat menjadi guru.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi mengenai hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya dibidang yang sama dikemudian hari.